

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kawasan pedesaan dengan lahan yang subur berpotensi untuk dijadikan Kawasan agrowisata. Dengan mayoritas warga yang berprofesi sebagai petani maupun buruh tani yang kesehariannya digunakan untuk bekerja di lahan baik sawah maupun perkebunan. Aktivitas pertanian atau perkebunan seperti: menanam, mencangkul dan memanen ini menjadi pemandangan sehari-hari di desa Jekek. Potensi lahan pertanian maupun perkebunan untuk agrowisata didukung penuh oleh masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis agrowisata sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat dusun Kuniran. Kegiatan tersebut berdampak pada perekonomian serta pola perilaku masyarakat. Dalam hal ini perilaku sosial masyarakat di Desa Jekek dapat diketahui makna atau alasan-alasan mereka dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan berbasis agrowisata. Konsep 4 tindakan sosial meliputi :

- 1) Tindakan rasional instrumental yang didasarkan atas pilihan sadar mereka dalam melakukan aktifitas seperti menggagas ide, pelaksana yang didalamnya terdapat organisasi seperti PEMKAB dan POKWAN, aturan-aturan dan kesepakatan semua lapisan masyarakat dalam mewujudkan Kawasan agrowisata di Dusun Kuniran

- 2) Tindakan rasionalitas nilai yang dibuktikan dengan kerja bakti menanam tanaman yang dilakukan oleh warga dan pembagian tugas antar warga. Nilai kerukunan yang ada pada kegiatan tersebut menjadi alasan pelaku untuk melaksanakan tindakan tersebut. Serta nilai ikhlas yang dibuktikan kerelaan merealisasikan ide guna bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
- 3) Tindakan afektif yang dibuktikan dengan rasa persaudaraan atau kekeluargaan antar anggota pemberdaya serta rasa ikhlas dalam melakukan kegiatan tersebut.
- 4) Tindakan Tradisional yang dibuktikan dengan kegiatan bertani dan bercocok tanam merupakan hasil dari kebiasaan masalalu yang di lakukan oleh nenek moyang marsyarakat dusun Kuniran

B. Saran

Adapun hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah berusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan Kawasan agrowisata. Supaya dapat bersaing dengan objek wisata lainnya dan dapat meningkatkan daya tarik pengunjung. Peran masyarakat dan pemerintahan sangat diperlukan dalam hal ini untuk terus menjaga kelestarian Kawasan agrowisata dengan cara meningkatkan kesadaran warga untuk merawat dan meminimalkan terjadinya kerusakan lingkungan yang di sebabkan alih fungsi lahan.

Masyarakat yang berada di Kawasan agrowisata dusun Kuniran harus mampu mengembangkan apa yang sudah dibangun. Tetap memegang nilai-nilai yang terkandung dan menerapkannya di semua lapisan masyarakat.